

## Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam Podcast *Close the Door* Berjudul *500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier*

**Muhammad Fikri Sunarto**

(Corresponding Author)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka  
Email: [mfikrisnrt@gmail.com](mailto:mfikrisnrt@gmail.com)

**Nur Amalia**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka  
Email: [nuramalia@uhamka.ac.id](mailto:nuramalia@uhamka.ac.id)

APA Citation: Sunarto, M. F. & Amalia, N. (2022). Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam Podcast *Close the Door* Berjudul *500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier*. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 283-292. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1755>

Submitted: 12-July-2022

Published: 8-December-2022

DOI: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2>

Accepted : 23-November-2022

URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1755>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan setiap tuturan yang mengandung unsur serapan dan mengetahui proses perubahannya, yaitu proses adaptasi, adopsi, penerjemahan, dan kreasi dalam *podcast Close The Door* berjudul *500 Juta Bawa Pulang Sana* bersama pembawa acara Deddy Corbuzier. Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data dengan cara menyimak video *podcast* secara berulang, mencatat unsur serapan, dan mengklasifikasikannya kedalam tabel analisis. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teori dan penyidikan. *Podcast Close the Door* bersama Deddy Corbuzier ini memiliki keunikan tersendiri dibanding pada *podcast* lainnya, seperti narasumber yang beragam, topik pembahasan yang menarik dan terkini, serta menghibur para penikmatnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat 17 unsur serapan dari bahasa asing, diantaranya 12 kata dari bahasa Inggris, 1 kata dari bahasa Belanda, 3 kata dari bahasa Arab, dan 1 kata dari bahasa Portugis. Pada proses perubahannya, hanya terdapat 2 jenis proses perubahan, yaitu 12 kata melalui proses adaptasi, 5 kata melalui proses adopsi, dan tidak terdapat proses penerjemahan ataupun proses kreasi di dalamnya. Implikasi dari penelitian ini adalah dapat mengetahui dan memahami asal usul kata yang digunakan dalam pembicaraan sehari-hari, terutama pada *podcast Close the Door* bersama Deddy Corbuzier dan bagaimana bahasa asing dapat masuk ke dalam bahasa Indonesia menjadi unsur serapan beserta dengan proses perubahannya.

**Kata kunci:** unsur serapan, proses perubahan unsur serapan, bahasa asing, bahasa Indonesia, podcast

**Muhamammad Fikri Sunarto, Nur Amalia**

*Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam Podcast Close the Door Berjudul 500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier*

## **The Process of Changing Absorption Elements from Foreign Languages into Indonesian in A Podcast Close the Door Entitled 500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier**

### **Abstract**

*This study aims to describe every utterance that contains absorption elements and find out the process of change, namely the process of adaptation, adoption, translation, and creation in a podcast entitled 500 Juta Bawa Pulang Sana with Deddy Corbuzier. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection technique used is purposive sampling. Data analysis technique is by listening to video podcasts repeatedly, noting absorption elements and classifying them into analysis tables. The validity of the data was tested using theoretical triangulation and investigation. This Close the Door podcast with Deddy Corbuzier has its own uniqueness compared to other podcasts, such as various sources, interesting and current topics of discussion, and entertaining the audience. The results of this study showed that there were 17 absorption elements from foreign languages, including 12 words from English, 1 word from Dutch, 3 words from Arabic, and 1 word from Portuguese. In the change processes, namely 12 words through the adaptation process, 5 words through the adoption process, and there is no translation process or creation process in it. The implication of this research is to be able to know and to understand the origin of words used in daily conversation, especially on Close The Door podcast with Deddy Corbuzier and how foreign languages can enter Indonesian into absorption elements along with the process of change.*

**Keywords:** *absorption element, the process of changing absorption element, foreign language, Indonesian, podcast*

### **A. Pendahuluan**

Bahasa adalah suatu sistem simbol bunyi yang memiliki makna dan juga artikulasi yang dihasilkan oleh alat ucap yang sifatnya arbitrer dan juga konvensi, digunakan sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran (Nuraiza, 2020). Bahasa adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi. Manusia tidak dapat menjalani hidup tanpa adanya bahasa, karena manusia adalah makhluk sosial yang sehari-harinya perlu bahasa sebagai alat komunikasi, untuk menyampaikan suatu pikiran, ide, maksud ataupun perasaannya (Devianty, 2017).

Bahasa dapat dikatakan hidup apabila terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu dan memiliki sifat yang dinamis (Yasin, 2018). Dengan itu, manusia akan selalu menciptakan bahasa-bahasa baru yang sesuai dengan kebutuhan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain (Rohbiah, 2017). Ketika manusia dapat menggunakan dan memahami suatu bahasa, maka terjadilah kontak bahasa dengan manusia lainnya, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Kontak bahasa berarti suatu peristiwa penggunaan lebih dari satu bahasa di tempat dan waktu yang bersamaan (Permatasari & Wijana, 2019). Pada umumnya, sebagian besar masyarakat Indonesia dapat menguasai dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Hal itulah yang membuat sebagian besar masyarakat Indonesia ketika berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan, biasanya mencampur atau memasukkan unsur serapan dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi (Supriyati & Jannah, 2020).

**Muhamammad Fikri Sunarto, Nur Amalia**

*Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam Podcast Close the Door Berjudul 500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier*

Ketika sedang melakukan interaksi, manusia pastinya memiliki keinginan untuk menyampaikan suatu pesan atau maksud kepada orang lain agar dapat diterima dan dimengerti. Kegiatan menyampaikan suatu pesan atau maksud kepada orang lain itulah yang dinamakan dengan komunikasi. Komunikasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan suatu maksud ataupun informasi kepada orang lain untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku (Nurhadi & Kurniawan, 2017). Berkomunikasi dengan sesama manusia adalah hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan karena sejak manusia dilahirkan, seorang manusia sudah pasti membutuhkan orang lain (Juanda & Eveline, 2018). Komunikasi memiliki peran dan juga fungsi yang sangat penting dalam kehidupan sosial karena dengan komunikasi yang baik, seseorang akan mendapatkan pengaruh baik yang cukup besar dalam suatu lingkungan (Bahri, 2018). Kemampuan berkomunikasi dengan baik patutnya dapat dipelajari oleh setiap orang agar dapat terhindar dari kesalahpahaman ketika sedang berinteraksi satu sama lainnya (Kurniawan, 2018).

Bahasa Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan seiring berjalannya waktu. Jumlah pengguna bahasa Indonesia yang sangat banyak membuat bahasa Indonesia mengalami pertumbuhan pesat. Hal ini mengakibatkan jumlah kosakata pun semakin bertambah. Bahasa Indonesia mendapat banyak pengaruh dari berbagai macam bahasa, seperti dari bahasa Belanda, Arab, Inggris, dan juga Portugis (Pastika, 2012). Pada bahasa Arab, kata serapan dikenal dengan *al-kalimat al-muqtaradhah*, yaitu kata yang diangkat dari bahasa asing yang kemudian dilakukan adopsi serta dijadikan kosakata bahasa yang menyerapnya (Irawan, 2020). Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama muslim membuat bahasa Arab menjadi salah satu penyumbang kosa kata yang dapat diserap ke dalam bahasa Indonesia. Negara-negara yang pernah menjajah Indonesia seperti Belanda, Inggris, dan Portugis pun berperan menyumbang kosakata yang dapat diserap ke dalam bahasa Indonesia, karena negara-negara tersebut cukup lama menjajah dan mempengaruhi masyarakat Indonesia.

Portugis merupakan negara yang pertama kali datang menjajah Indonesia, tepatnya di daerah Maluku. Pada awalnya, kedatangan Portugis disambut baik, tetapi Portugis telah melanggar perjanjian dan menjalankan monopoli yang tidak baik (Pastika, 2012). Belanda adalah negara yang paling lama menjajah Indonesia sehingga banyak sekali pengaruhnya untuk kehidupan masyarakat Indonesia. Belanda untuk pertama kalinya berhasil datang ke Indonesia, tepatnya di Pelabuhan Banten, tetapi, mereka diusir karena bersikap kasar dan sombong kepada penduduk sekitar. Dua tahun kemudian, Belanda tetap mencoba kembali datang ke Indonesia. Tujuan Belanda datang ke Indonesia awalnya hanya untuk mencari rempah-rempah demi memenuhi kokosongan kas Belanda. Belanda pun berhasil mendirikan kongsi dagang bernama VOC agar dapat menguasai penuh perdagangan serta membuat Belanda meraih banyak keuntungan. VOC banyak melakukan hal yang merugikan Indonesia dalam perdagangan, seperti melakukan monopoli perdagangan. Oleh karena hutang yang semakin menumpuk dan banyak pejabat VOC yang melakukan korupsi, VOC pun akhirnya dinyatakan bubar. Bubarnya VOC membuat kekuasaan penuh berpindah ke tangan pemerintahan Belanda. Pemerintahan Belanda pun berniat untuk menguasai penuh Indonesia dengan menerapkan sistem tanam paksa.

Kemudian, Inggris adalah negara yang juga pernah menjajah Indonesia. Inggris berhasil membawa banyak perubahan seperti menghapuskan perbudakan dan juga monopoli yang dilakukan Belanda. Dengan adanya permasalahan antara kedua negara tersebut membuat Inggris kembali menyerahkan kekuasaan Nusantara ke tangan Belanda. Belanda, Inggris, Portugis, dan Arab adalah negara-negara yang memberikan

**Muhamammad Fikri Sunarto, Nur Amalia**

*Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam Podcast Close the Door Berjudul 500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier*

pengaruh besar terhadap bahasa Indonesia, sehingga bahasa Indonesia banyak menyerap kosa kata baru dari waktu ke waktu (Pastika, 2012). Kosakata yang berasal dari bahasa asing yang kemudian dapat diterima pemakaiannya inilah yang dinamakan dengan kata serapan.

Kata serapan adalah kata yang asalnya dari bahasa asing yang telah diintegrasikan ke dalam suatu bahasa dan dapat diterima pemakaiannya secara umum (Sari, 2020). Kosakata serapan merupakan kata-kata yang asalnya dari bahasa asing ataupun bahasa daerah, yang kemudian telah digunakan dalam bahasa Indonesia (Meysitta, 2018). Dengan hadirnya kata serapan menunjukkan bahwa bahasa itu memiliki ciri khas tersendiri dalam pengucapannya. Kata serapan juga memiliki arti lain sebagai kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah yang digunakan dalam bahasa asli (Sompi dkk., 2019). Dari keempat pengertian mengenai kata serapan, dapat disimpulkan bahwa kata serapan adalah kata-kata yang bermula dari bahasa asing, bahasa daerah, dan bahasa sansekerta yang kemudian dimasukkan ke dalam bahasa Indonesia untuk memperkaya kosakata bahasa Indonesia agar dapat semakin berkembang. Makna adalah suatu pemaparan mengenai pemahaman yang kita pahami dan kita ketahui pengertiannya (Husnul dkk., 2021). Arti atau maksud yang terkandung di dalam sebuah kata juga dapat disebut dengan makna. Makna kata dapat dipelajari dalam studi linguistik, tepatnya pada bidang semantik. Makna leksikal merupakan salah satu bagian yang cukup banyak dibahas dalam bidang semantik.

Terdapat 4 macam jenis proses kata serapan dapat masuk ke dalam bahasa Indonesia, yaitu adopsi, adaptasi, penerjemahan, dan kreasi. Adopsi adalah proses dimana penutur bahasa mengambil alih bentuk dan juga makna kata asing secara penuh/menyeluruh. Adaptasi adalah proses dimana penutur bahasa hanya mengambil makna kata asingnya saja sehingga tidak secara menyeluruh. Penerjemahan adalah proses dimana penutur bahasa mengambil konsep yang tertera dalam bahasa asing yang kemudian dicari bandingannya dalam bahasa Indonesia. Kreasi adalah proses dimana penutur bahasa hanya mengambil konsep dasarnya saja yang tertera dalam bahasa Indonesia. Kreasi agak mirip dengan penerjemahan, hanya saja kreasi tidak memaksa bentuk fisik yang serupa seperti pada penerjemahan. Proses penyerapan dalam bahasa Indonesia seperti adopsi, adaptasi, penerjemahan, dan kreasi, kehadirannya diharapkan dapat memperkaya kosakata dalam bahasa Indonesia (Mizkat & Sari, 2020). Proses perubahan unsur serapan dapat terjadi di mana saja dan kapan saja apabila terjadinya penggunaan bahasa, contohnya terdapat pada wacana antara pembawa acara dan narasumber dalam *podcast Close the Door*.

Penelitian ini akan membahas mengenai proses perubahan unsur serapan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia serta makna leksikal pada kata serapan yang muncul dalam konten *Podcast Close The Door* bersama pembawa acara cerdas bernama Deddy Corbuzier. Makna leksikal dapat diartikan sebagai arti kata sebagai satuan yang bebas, yang dianggap sama dengan arti dari denotatif yang mana berasal dari kamus (Rahmawati & Nurhamidah, 2018). Dengan kata lain, makna leksikal adalah makna yang terdapat di dalam kamus. Judul dari penelitian ini penulis pilih agar pembaca dapat menambah wawasan dan memahami makna leksikal dari kata serapan yang terdapat dalam *podcast* tersebut. Makna leksikal bersifat tersurat, tersirat, makna secara umum, dan makna yang ada di dalam kamus (Salleh dkk., 2020).

*Podcast* dapat diartikan sebagai materi audio atau video yang dapat diakses melalui internet serta dapat otomatis dipindahkan ke media pemutar *portable* ataupun komputer secara berbayar ataupun gratis (Fadilah dkk., 2017). *Podcast Close The Door* merupakan salah satu acara dalam konten *Channel Youtube* "Deddy Corbuzier". Isi dari

## **Muhamammad Fikri Sunarto, Nur Amalia**

*Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam Podcast Close the Door Berjudul 500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier*

*podcast* tersebut tentang berita yang sedang ramai diperbincangkan, kisah yang inspiratif, dan sisi lain dari berbagai macam narasumber menarik yang belum banyak diketahui oleh masyarakat. *Podcast Close The Door* adalah salah satu konten yang paling banyak dilihat dan digemari oleh penonton Youtube. Rata-rata jumlah penonton video *Podcast Close The Door* mencapai kisaran 1- 4 juta penonton tiap videonya, dan dapat lebih banyak dari itu apabila narasumbernya terkenal dan topik yang dibicarakan sangat menarik. Hingga kini, Deddy Corbuzier sudah mencapai 18 juta lebih pelanggan resmi di *Youtube*. *Podcast Close The Door* juga memiliki kualitas tayangan yang sangat baik dan juga kualitas audio yang nyaman untuk didengar, sehingga penonton sangat tertarik untuk berlama-lama menghabiskan waktu menonton *podcast* tersebut.

Penelitian ini berkaitan ataupun berhubungan dengan tiga penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Penelitian pertama yang ditulis oleh Zahra & Maslakhah (2019) meneliti mengenai analisis kata serapan dari bahasa Belanda ke dalam bahasa Indonesia dalam kamus bahasa Belanda, Meysitta (2018) meneliti mengenai perkembangan kosakata serapan bahasa asing dalam KBBI III dan V, serta Sari (2020) mengenai kata serapan yang terdapat pada poster lingkungan balai latihan kerja Padang. Dari beberapa penelitian relevan di atas menunjukkan bahwa proses perubahan unsur serapan bahasa asing-Indonesia dalam *podcast*, terutama pada *podcast* yang berjudul *500 Juta Bawa Pulang Sana* belum pernah diteliti sebelumnya. Hal inilah yang membuat peneliti memilih topik tersebut karena belum pernah diteliti sebelumnya dan sangat menarik untuk dapat diteliti

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses kata serapan dari bahasa asing dapat masuk kedalam bahasa Indonesia melalui proses adopsi, adaptasi, penerjemahan, dan kreasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan setiap tuturan yang mengandung unsur serapan dan mengetahui proses perubahannya, yaitu proses adaptasi, adopsi, penerjemahan, dan kreasi dalam *podcast Close The Door* berjudul *500 Juta Bawa Pulang Sana*. Manfaat dari penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian serupa di kemudian hari dan dapat memperkaya konsep dan juga teori yang berkaitan dengan proses perubahan unsur serapan dari bahasa asing-Indonesia.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan analisis, mengumpulkan data, menguraikan data, serta penjelasan mengenai data-data yang telah diperoleh. Pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif memberikan gambaran mengenai makna peristiwa yang relevan untuk masyarakat. Penelitian ini bertujuan memperoleh hasil analisis unsur serapan dan proses perubahan unsur serapan bahasa asing-Indonesia dalam *podcast Close The Door* berjudul *500 Juta Bawa Pulang Sana*. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini tidak dalam bentuk angka, melainkan dalam bahasa wacana lisan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dialog antara presenter dan narasumber pada *podcast Close The Door* berjudul *500 Juta Bawa Pulang Sana*. Peneliti menjadi instrumen utama sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, dan penulis laporan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Pertama, peneliti mendengarkan dan menyimak presenter dan narasumber pada *podcast Close The Door* berjudul *500 Juta Bawa Pulang Sana* secara berulang, kemudian mencatat unsur serapan yang muncul dan mengklasifikasikannya ke dalam tabel analisis. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data, pertama adalah menyimak dan mencatat unsur serapan yang muncul dalam *podcast* tersebut.

## Muhamammad Fikri Sunarto, Nur Amalia

*Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam Podcast Close the Door Berjudul 500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier*

Kedua, menulis kutipan kalimat yang di dalamnya terdapat unsur serapan. Ketiga, menentukan asal unsur serapan dan jenis proses penyerapannya. Keempat, mencari makna leksikal dari unsur serapan yang telah diperoleh. Kelima, menjelaskan bagaimana proses perubahan unsur serapan dari bahasa asing hingga menjadi bahasa Indonesia yang terdapat dalam KBBI.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah *podcast* dengan judul *500 Juta Bawa Pulang Sana* antara Deddy Corbuzier sebagai pembawa acara dengan Ivan Gunawan sebagai narasumber diperoleh hasil bahwa terdapat 17 unsur serapan dari 4 bahasa asing. Bahasa Inggris mendominasi dengan 12 unsur serapan, diikuti dengan bahasa Arab dengan 3 unsur serapan, dan masing-masing 1 unsur serapan dari bahasa Belanda, dan Portugis.

**Tabel 1.** Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia

No.	Kutipan	Kata Serapan	Jenis Penyerapan	Makna Leksikal	Keterangan
1.	<b>Kursi</b> 30 juta harganya. (Indonesia)	<b>Kursiun</b> (Arab)	Adaptasi	Tempat duduk yang berkaki.	Un pada akhir kata dihilangkan agar lebih mudah dalam mengeja dan melafalkannya.
2.	Langsung to the <b>point</b> . (Inggris)	<b>Poin</b> (Indonesia)	Adaptasi	Titik, angka, atau nilai.	Huruf /t/ pada akhir kata dihilangkan agar lebih mudah dalam mengeja dan melafalkannya.
3.	<b>Bisnis</b> susah, apa susah. (Indonesia)	<b>Business</b> (Inggris)	Adaptasi	Usahan komersial dalam perdagangan.	Huruf /u/ dan /i/ pada kata <i>business</i> berubah menjadi huruf /i/. Huruf yang ganda dihilangkan menjadi satu saja agar lebih mudah dalam mengeja dan melafalkannya.
4.	<b>Oke</b> , jadi ini gua bawa nih? (Indonesia)	<b>Okay</b> (Inggris)	Adaptasi	Kata untuk menyatakan setuju.	Huruf /a/ dan /y/ pada akhir kata <i>okay</i> , diubah dengan huruf /e/ saja agar lebih mudah dan sederhana dalam pelafalannya.
5.	Ini uang darimana <b>master</b> ? (Indonesia)	<b>Master</b> (Inggris)	Adopsi	Orang yang memimpin orang lain.	Mengeja dan melafalkannya tetap sama seperti asal katanya.
6.	Nggak, <b>serius</b> ? (Indonesia)	<b>Serious</b> (Inggris)	Adaptasi	Bersungguh-sungguh.	Huruf /o/ ditengah kata <i>serious</i> dihilangkan agar lebih mudah dalam mengeja dan melafalkannya.
7.	Ini uangnya <b>halal</b> nggak? (Indonesia)	<b>Halal</b> (Arab)	Adopsi	Diizinkan atau dibolehkan.	Mengeja dan melafalkannya tetap sama seperti asal katanya.

**Muhamammad Fikri Sunarto, Nur Amalia**

*Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam Podcast Close the Door Berjudul 500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier*

8.	Lu <b>ikhlas</b> gak? (Indonesia)	<b><i>Ikhlash</i></b> (Arab)	Adaptasi	Bersih hati atau tulus hati.	Huruf /h/ pada akhir kata <i>ikhlash</i> dihilangkan agar lebih mudah dalam mengeja dan melafalkannya.
9.	Ini gak ada <b>produk</b> dibelakangnya? (Indonesia)	<b><i>Product</i></b> (Inggris)	Adaptasi	Barang atau jasa yang dibuat.	ct pada akhiran kata <i>product</i> diganti dengan huruf /k/ agar lebih mudah dalam mengeja dan melafalkannya.
10.	<b>Teh</b> botol sekarang udah tawar. (Indonesia)	<b><i>Thee</i></b> (Belanda)	Adaptasi	Daun yang dapat dijadikan minuman.	Huruf yang ganda dihilangkan menjadi satu saja. kemudian, huruf /h/ berubah posisi dari ditengah menjadi diakhir kata.
11.	Kemarin dari <b>apartemen</b> gua. (Indonesia)	<b><i>Apartment</i></b> (Inggris)	Adaptasi	Tempat tinggal yang terdiri atas ruang duduk.	Huruf /t/ paada akhir kata dihilangkan dan menambahkan huruf /e/ diantara huruf /e/ dan /m/ agar lebih mudah dalam mengeja dan melafalkannya.
12.	Jadi gua ada <b>target</b> . (Indonesia)	<b><i>Target</i></b> (Inggris)	Adopsi	Sasaran yang telah ditetapkan.	Ejaan dan pelafalannya tetap sama seperti asal katanya.
13.	Kaga, <b>foto</b> sama siapa? (Indonesia)	<b><i>Photo</i></b> (Inggris)	Adaptasi	Potret atau gambaran.	Ph pada awal kata diganti dengan huruf /f/ agar lebih mudah dalam mengeja dan melafalkannya.
14.	Ini <b>sponsor</b> juga tasnya? (Indonesia)	<b><i>Sponsor</i></b> (Inggris)	Adopsi	Orang atau perusahaan yang memelopori.	Mengeja dan melafalkannya tetap sama seperti asal katanya.
15.	Ini gua gak mau <b>posting</b> sosmed ya. (Indonesia)	<b><i>Post</i></b> (Inggris)	Adopsi	Tulisan yang ditampilkan secara daring.	Mengeja dan melafalkannya tetap sama seperti asal katanya.
16.	Ini gua gak mau posting <b>sosmed</b> ya. (Indonesia)	<b><i>Social Media</i></b> (Inggris)	Adaptasi	Laman jejaring sosial.	Huruf /c/ pada social berubah menjadi huruf /s/.
17.	Itu <b>keju</b> bi.(Indonesia)	<b><i>Queijo</i></b> (Portugis)	Adaptasi	Bahan makanan yang dibuat dari sari air susu,	Huruf /q/ diawal kata berubah menjadi huruf /k/. huruf /u/ dihilangkan dan ijo berubah menjadi ju agar lebih mudah dalam mengeja dan melafalkannya.

**2. Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa banyaknya bahasa asing yang mempengaruhi bahasa Indonesia berperan memberikan kontribusi untuk dapat diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan tujuan untuk mengembangkan dan menambah

## **Muhamammad Fikri Sunarto, Nur Amalia**

*Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam Podcast Close the Door Berjudul 500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier*

kosakata bahasa Indonesia. Pendapat dari Meysitta (2018) sudah sesuai mengenai perkembangan kosakata serapan dalam bahasa Indonesia yang mana perkembangan kosakata sangat dibutuhkan guna melengkapi kekurangan yang ada dalam bahasa Indonesia itu sendiri. Bahasa Inggris masih menjadi bahasa yang paling banyak diserap ke dalam bahasa Indonesia dibandingkan dengan bahasa Arab, Belanda, dan Portugis karena bahasa Inggris merupakan bahasa yang universal dan digunakan diseluruh dunia.

Pada *podcast Close the Door* berjudul *500 Juta Bawa Pulang Sana*, terjadi banyak kontak bahasa antara pembawa acara dengan narasumber. Menurut Sari (2020), adanya kontak bahasa terbukti menjadikan bahasa saling mempengaruhi dan meminjam satu sama lain, sehingga terbentuklah kata serapan. Dalam *podcast Close the Door* yang berjudul *500 Juta Bawa Pulang Sana*, terdapat unsur serapan dari 4 bahasa asing hasil dari percakapan dan pembahasan dalam *podcast tersebut*. Total terdapat 17 unsur serapan yang 12 diantaranya melewati proses adaptasi dari bahasa asing-Indonesia dan 5 unsur serapan yang melewati proses adopsi dari bahasa asing-Indonesia. Hal ini menjadikan bahwa bahasa Indonesia banyak mengadapasi dan mengadopsi bahasa asing untuk dapat diserap ke dalam bahasa Indonesia guna menyempurnakan bahasa Indonesia.

## **D. Simpulan dan Saran**

Setelah menganalisis proses perubahan unsur serapan bahasa asing-Indonesia dalam *podcast* berjudul *500 Juta Bawa Pulang Sana*, dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris masih menjadi bahasa yang mendominasi atau paling banyak diserap ke dalam bahasa Indonesia karena bahasa Inggris digunakan diseluruh penjuru dunia dan menjadi bahasa internasional hingga saat ini. Bahasa Arab juga menjadi salah satu penyumbang kosakata terbesar ke dalam bahasa Indonesia karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Pada proses penyerapan dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia, terutama pada bahasa Inggris, rata-rata huruf c pada bahasa Inggris berubah menjadi huruf k atau s pada bahasa Indonesia, huruf g pada bahasa Inggris berubah menjadi huruf j pada bahasa Indonesia, huruf v pada bahasa Inggris berubah menjadi huruf f pada bahasa Indonesia, dan huruf yang *double* atau berlipat pada bahasa Inggris dihilangkan menjadi satu huruf saja agar lebih efektif dalam ejaan dan pelafalannya.

Bagi pembaca diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk kebutuhan hal-hal terkait proses perubahan unsur serapan dari bahasa asing-Indonesia dan diharapkan untuk dapat mengembangkan topik penelitian ini dengan topik terbaru yang berkaitan dengan unsur serapan seperti mengambil penelitian dari acara televisi, seminar, unsur serapan dari bahasa Korea, China, dan lain-lain.

## **Daftar Pustaka**

- Bahri, A. N. (2018). Peran Komunikasi Antar Pribadi Pada Lingkungan Kerja dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (Jisa)*, 1(1), 128-142. <http://dx.doi.org/10.30829/jisa.v1i1.1780>
- Devianty, R.. (2017). Bahasa sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/167>



**Muhamammad Fikri Sunarto, Nur Amalia**

*Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam Podcast Close the Door Berjudul 500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier*

- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>
- Husnul, I. C. S., Gultom, I. A., & Hermalia, P., & Barus, F. L. (2021). Makna Gramatikal dan Leksikal Ungkapan Bahasa Batak Simalungun pada Upacara Adat Pernikahan. *Kode: Jurnal Bahasa*, 10(2). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/25982>
- Irawan, R. (2020). Perubahan Fonologis dan Morfologis Kata Serapan Sunda dari Al-Qur'an dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 3(1), 61–76. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v3i1.23749>
- Juanda, J., & Eveline, S. (2018). Membangun Komunikasi Suami-Istri sebagai Sarana Keharmonisan Keluarga. *Journal Kerusso*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.33856/kerusso.v3i1.79>
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>
- Meysitta, L. (2018). Perkembangan Kosakata Serapan Bahasa Asing dalam KBBI. *Bapala*, 5(2), 1–10. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/download/23982/21922>
- Mizkat, E., & Sari, R. M. (2020). Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 pada Praktik Penyiaran Mahasiswa Berbasis Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan, September*, 94–100.
- Nuraiza, V. W. (2020). Proses Pemakaian Kata Serapan dan Istilah Asing dalam Opini Pada Harian Serambi Indonesia. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 10(1), 57–66. <https://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/view/217>
- Nurhadi, Z. F. & Kurniawan, A. W.. (2017). *Kajian tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi*. 3(1), 90–91. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/253>
- Pastika, I. (2012). Pengaruh Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah: Peluang atau Ancaman? *Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies)*, 2(2), 141–164. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kajianbali/article/view/15667>
- Permatasari, A. N., & Wijana, I. D. P. (2019). Pemahaman dan Preferensi Bahasa Masyarakat Indonesia pada Istilah Komputer dan Internet. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.22146/jla.35431>
- Rahmawati N. & Nurhamidah, D. (2018). Makna Leksikal dan Gramatikal pada Judul Berita Surat Kabar Pos Kota (Kajian Semantik). *Jurnal Sasindo Unpam*, 6(1), 39–54. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/1336>

**Muhamammad Fikri Sunarto, Nur Amalia**

*Proses Perubahan Unsur Serapan Bahasa Asing-Indonesia dalam Podcast Close the Door Berjudul 500 Juta Bawa Pulang Sana Bersama Deddy Corbuzier*

- Rohbiah, T. S. (2017). Perubahan Makna Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Inggris pada Istilah Ekonomi. *Buletin Al-Turas*, 23(2). <https://doi.org/10.15408/bat.v23i2.5790>
- Salleh, S. F., Yahya, Y., Subet, M. F., & Daud, M. Z. (2020). Analisis Semantik Leksikal dalam Novel Sangkar Karya Samsiah Mohd. Nor. *Asian People Journal (APJ)*, 3(1), 45–63. <https://doi.org/10.37231/apj.2020.3.1.144>
- Sari, R. P. (2020). Kata Serapan yang Terdapat pada Poster di Balai Latihan Kerja Padang. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa & Sastra*, 5(1), 151–158. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v5i1.151-158>
- Sompi, P. L., Tulung, G. J., & Imbang, D. (2019). Kata-kata Serapan Bahasa Belanda pada Bahasa Melayu-Manado (Kajian Morfologi dan Leksikologi). *Kajian Linguistik*, 4(3). <https://doi.org/10.35796/kaling.4.3.2017.24800>
- Supriyati, S. & Jannah Z. R. (2020). Unsur Serapan dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(April), 124. <http://aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara/article/view/173>
- Yasin, A. (2018). Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia (Analisis Kritis Perubahan Makna Kata Serapan Bahasa Arab). *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(2), 44. <https://doi.org/10.24252/diwan.v4i1.4670>
- Zahra, M. & Maslakhah, S. (2019). Analisis Kata Serapan dari Bahasa Belanda ke dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/bsi/article/view/16687>